

Transformasi Keuangan UMKM melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Rina Nurjanah^{1*}, Inna Nisawati², Denny Saputera³, Alifa Putri Daniyah⁴, Trianita Delima⁵

^{1,2,4,5} Universitas Pelita Bangsa, Jl. Inspeksi Kalimalang Arah Deltamas, Kabupaten Bekasi 17540, Indonesia

³ Universitas Widyatama, Jl. Cikutra No.204A, Sukapada, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung 40125, Indonesia

¹ rinanurjanah16@pelitabangsa.ac.id *; ² inna.nisawari@pelitabangsa.ac.id; ³ denny.saputera@ywidyatama.ac.id;

⁴ alifaputridaniyah01@gmail.com ; ⁵ trianita.142310030@mhs.pelitabangsa.ac.id

* **corresponding author : Rina Nurjanah**

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 23-12-2024

Revised : 16-1-2025

Accepted : 24-1-2025

Keywords:

MSMES;

Assistance;

Financial report;

ABSTRACT

MSMEs play an important role in the Indonesian economy, but many face challenges, especially in financial management and digital marketing. This research aims to provide concrete solutions to the problems faced by Amelia Bakery, which include the lack of a structured financial recording system and optimal utilisation of digital platforms. The methods used in this community service programme include socialisation, training, technology implementation, mentoring, and periodic evaluation. The results of this activity show an increase in the ability of owners and employees to prepare financial reports manually. However, further guidance is still needed when using financial applications. With the implementation of this comprehensive solution, it is expected that Amelia Bakery can improve business performance, strengthen its position in the market, and achieve better sustainability. In addition, this activity is expected to positively impact the surrounding community and encourage the growth of other MSMEs in the region.

A. PENDAHULUAN

UMKM dianggap sebagai pilar utama perekonomian Indonesia, mengingat perkembangan mereka yang semakin pesat. Peningkatan jumlah kelompok UMKM juga membuka peluang kerja yang luas, memberdayakan masyarakat untuk berusaha, sehingga mengurangi angka pengangguran, mendistribusikan pendapatan daerah secara merata, dan membuat perekonomian Indonesia lebih dinamis dengan pasar yang semakin inovatif dan kreatif (Nurjanah et al., 2023). Namun, UMKM masih menghadapi masalah klasik, seperti keterbatasan modal dan pemasaran digital (Junedi et al., 2021). Meskipun terdapat berbagai sistem kredit, banyak pelaku usaha kecil, terutama di daerah pedesaan, yang masih kesulitan mendapatkan tambahan modal. Berbagai alasan menjadi penyebabnya; ada yang tidak mengetahui adanya opsi tersebut, ada yang pernah mengajukan tetapi ditolak karena dianggap usahanya tidak layak untuk didanai, dan ada pula yang memang tidak berniat untuk mencari pembiayaan dari lembaga keuangan (Yahya, Ayuningtyas, et al., 2024).

Perkembangan UMKM di Indonesia pada umumnya mengalami peningkatan, tidak terkecuali di wilayah Kabupaten Bekasi (Farida, 2024). Mayoritas pelaku UMKM merupakan pelaku usaha kuliner, hal tersebut dikarenakan beberapa alasan diantaranya usaha kuliner memiliki permintaan yang terus ada, modal sangat terjangkau, risiko yang rendah, serta fleksibel dalam berinovasi dalam pengembangan produk (Nurmala et al., 2022).

Amelia Bakery merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terletak di kapung Cibitung yang merupakan kawasan strategis yang memiliki potensi pasar yang cukup besar. Wilayah ini dikelilingi oleh berbagai institusi pendidikan, perkantoran, dan pemukiman yang padat, sehingga menciptakan peluang bagi usaha kuliner untuk berkembang. Namun, meskipun memiliki potensi yang baik, Amelia Bakery menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat pertumbuhannya.

Salah satu permasalahan dari segi manajemen keuangan, usaha ini belum memiliki sistem pencatatan yang terstruktur, sehingga kesulitan dalam memantau arus kas dan pengambilan keputusan

strategis (Yahya et al., 2021). Selain itu, pemasaran produk belum memanfaatkan platform digital secara optimal, yang menghambat jangkauan pelanggan (Harisandi et al., 2024). Kurangnya fasilitas atau tempat yang strategis guna meningkatkan pemasaran produk (Yuningsih et al., 2023).

Profil Amelia Bakery menunjukkan bahwa usaha ini didirikan pada tahun 2018 dan telah mengalami pertumbuhan yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir. Namun, data penjualan menunjukkan fluktuasi yang signifikan, terutama pada bulan-bulan tertentu. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai salah satu solusi dalam permasalahan yang dihadapi (Neng Asiah et al., 2024). Dengan laporan keuangan yang terstruktur, pemilik diharapkan dapat memantau kinerja usaha dan merencanakan pengembangan lebih lanjut (Nurjanah et al., 2023).

Untuk mendukung pengembangan mitra, beberapa masalah prioritas perlu ditangani, terutama dalam manajemen usaha dan laporan keuangan (Yahya et al., 2024). Masalah utama adalah sistem manajemen keuangan yang tidak terstruktur, yang terlihat dari kurangnya pencatatan sistematis, kesulitan memantau arus kas, dan minimnya pemahaman tentang laporan keuangan (Hariroh et al., 2022). Untuk mengatasi hal ini, akan dilakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan bulanan dan tahunan, serta pelatihan manajemen keuangan dasar untuk pemilik dan karyawan. Selain itu, software akuntansi sederhana akan diperkenalkan untuk memudahkan pencatatan keuangan (Susila et al., 2022). Dengan menangani masalah ini, diharapkan mitra dapat meningkatkan kinerja usaha, memperkuat posisi di pasar, dan mencapai keberlanjutan. Setiap solusi akan melibatkan pemilik dan karyawan, serta dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitasnya. Pendekatan komprehensif ini diharapkan dapat membantu usaha berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Solusi yang ditawarkan mencakup pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan bulanan dan tahunan yang sistematis, serta pelatihan tentang manajemen keuangan dasar bagi pemilik dan karyawan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan (Putra et al., 2022). Selain itu, implementasi aplikasi keuangan sederhana akan diperkenalkan untuk memudahkan pencatatan dan pemantauan keuangan (Hidayah et al., 2023). Target luaran dari solusi ini adalah laporan keuangan yang terstruktur dan akurat, serta peningkatan pemahaman manajemen keuangan di kalangan pemilik dan karyawan.

Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, diharapkan mitra dapat meningkatkan kinerja usaha, memperkuat posisi di pasar, dan mencapai keberlanjutan yang lebih baik. Setiap solusi yang diusulkan akan dilaksanakan dengan melibatkan pemilik dan karyawan, serta dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitasnya. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan usaha ini dapat berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan, kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan praktisi diharapkan dapat memberikan solusi inovatif bagi permasalahan yang dihadapi. Evaluasi berkala akan dilakukan untuk mengukur dampak kegiatan ini terhadap kinerja usaha, sehingga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, melalui pendampingan ini, mitra diharapkan dapat bertransformasi dan meningkatkan daya saing di pasar. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November 2024.

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahapan ini mencakup sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program (Rizky et al., 2024). Setiap tahapan akan dirancang untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi mitra. Tahapan pelaksanaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Tahapan pertama adalah sosialisasi, yang bertujuan untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat kepada pemilik dan karyawan Amelia Bakery. Dalam tahap ini, tim pengabdian akan mengadakan pertemuan dengan pemilik usaha untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah yang akan diambil dalam program ini. Sosialisasi juga akan melibatkan diskusi mengenai

permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga semua pihak dapat memahami konteks dan urgensi dari program yang akan dilaksanakan. Selain itu, sosialisasi ini akan menciptakan kesadaran dan keterlibatan dari semua pihak yang terlibat, termasuk karyawan, sehingga mereka merasa memiliki program ini dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

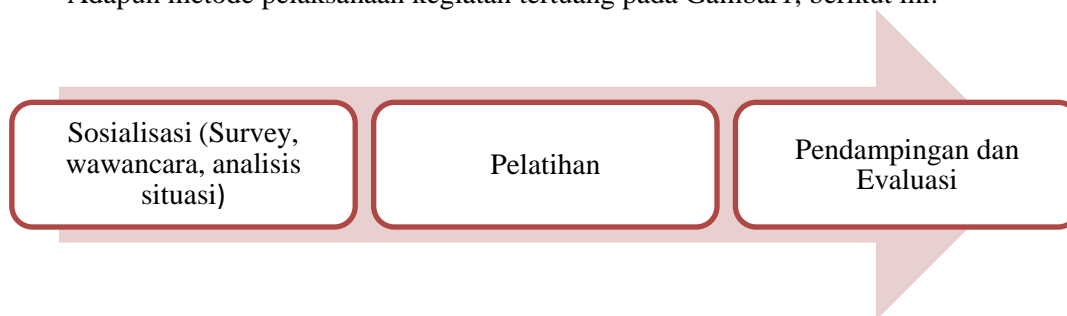
2. Pelatihan

Setelah sosialisasi, tahap berikutnya adalah pelatihan. Pelatihan ini akan difokuskan pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam bidang manajemen keuangan, pelatihan akan berfokus pada pengelolaan keuangan, termasuk cara menyusun laporan keuangan yang sistematis dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Tim pengabdian akan membantu pemilik usaha dalam mengimplementasikan teknologi ini, termasuk memberikan bimbingan dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas usaha.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah penerapan solusi, tim pengabdian akan melakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan bahwa semua langkah yang telah diambil berjalan dengan baik. Indikator capaian yang telah ditetapkan sebelumnya akan digunakan sebagai acuan dalam evaluasi. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian jika diperlukan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah mitra mampu mengimplementasikan hasil pelatihan dan pendampingan dalam usahanya dengan menggunakan aplikasi keuangan mobile.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan tertuang pada Gambar 1, berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan secara langsung kepada pelaku UMKM yaitu ibu Eros sebagai pemilik usaha “Amelia Bakery”. Kegiatan dilaksanakan pada bulan November 2024. Kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, tim melakukan wawancara untuk dapat menganalisis situasi mitra serta menentukan solusi permasalahan mitra. Setelah dilaksanakan wawancara, tim berkoordinasi dengan mitra untuk merealisasikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan sosialisasi dengan mengunjungi tempat usaha mitra dan mengidentifikasi permasalahan mitra yang tertuang pada Gambar 1, berikut ini:



Gambar 2. Tempat Usaha Mitra

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan pemaparan materi terlebih dahulu, materi yang diberikan mengenai pentingnya Pengelolaan Keuangan dan bagaimana cara membuatnya. Setelah pemaparan dilaksanakan, kemudian tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa memberikan pemahaman dan contoh pembuatan Laporan Keuangan serta strategi penyusunan laporan keuangan secara praktis. Kemudian tim secara langsung mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan Pengelolaan Keuangan. Setelah itu menyusun laporan keuangan usaha, dan menggabungkan semua data.



Gambar 3. Pendampingan laporan keuangan

Kegiatan berikutnya yaitu pendampingan, tim melakukan pendampingan secara intensif yang terlihat pada Gambar 3 diatas. Pendampingan dilakukan dengan mengenalkan mitra pada aplikasi keuangan mobile. Pada saat melakukan pendampingan menggunakan aplikasi, mitra belum terlalu menguasai penggunaan aplikasi yang telah diberikan. Oleh karenanya mitra kami dampingi untuk membuat laporan keuangan secara manual dengan bantuan excel. Hasilnya sebagai berikut:

**ROTI BAKAR AMELIA BAKERY
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE NOVEMBER 2024**

Penjualan	35.000.000
HPP	<u>23.137.000 -</u>
Laba kotor	11.863.000
Biaya operasional	<u>10.410.000 -</u>
Laba operasional	1.453.000

Gambar 4. Laporan keuangan hasil pendampingan

Evaluasi dilakukan setelah pendampingan dilaksanakan, hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara manual, namun dalam menggunakan aplikasi mitra masih dibutuhkan bimbingan lanjutan. Selanjutnya, mitra akan diberikan bimbingan intensif terkait penggunaan aplikasi keuangan mobile.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam melakukan pendampingan atas penyusunan laporan keuangan bermitra dengan Amalia Bakery yang merupakan salah satu UMKM di Kabupaten. Walaupun usaha mitra telah berjalan lebih dari lima tahun, namun masih mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui program pendampingan yang dilakukan, terdapat peningkatan yang jelas dalam kemampuan pemilik dan karyawan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis. Pendampingan ini tidak hanya mencakup penyusunan laporan keuangan, tetapi juga pelatihan manajemen keuangan dasar yang penting untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Meskipun hasil menunjukkan kemajuan, masih diperlukan bimbingan lebih lanjut dalam penggunaan aplikasi keuangan untuk memaksimalkan efisiensi operasional. Dengan implementasi solusi yang komprehensif ini, diharapkan mitra dapat meningkatkan kinerja usaha, memperkuat

posisinya di pasar, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Program ini juga berpotensi menjadi model bagi UMKM lainnya dalam menghadapi tantangan serupa, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, I. (2024). *Majukan Pelaku UMKM Lokal, Sekda Dorong Masyarakat Beli Produk Dalam Negeri*. Prokopim.Bekasikab.Go.Id. <https://prokopim.bekasikab.go.id/konten.php?baca=judul-berita&judul=majukanpelakuumkmlokalsekdadorongmasyarakatbeliprodukdalamnegeri>
- Hariroh, F. M. R., Soleha, E., & Rustamaji, army C. P. (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Dan Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM Tambun Selatan. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 1–7.
- Harisandi, P., Yahya, A., Mulyanto, H., Bangsa, U. P., & Barat, J. (2024). Pendampingan UMKM dalam pembuatan NIB dan pengembangan strategi bisnis yang berkelanjutan di Kec. Purwadadi Kab. subang. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 85–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.56457/dinamika.v2i2.646> Dipublikasikan:
- Hidayah, Z. Z., Soleha, E., Hariroh, R., Syahwildan, M., & Isariato, I. (2023). Pendampingan Dan Konsultasi Manajemen Bisnis Dan Keuangan UMKM Dengan Digitalisasi Industry 4. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nisantara (JMmN)*, 2(4), 156–163.
- Junedi, Yahya, A., & Asiah, N. (2021). Asistensi Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, 2(01), 1–6.
- Neng Asiah, Hendri Kartika Andri, Sabaruddinsah, Amara Pristania Nandita, & Aisah Indah Safitri. (2024). Assistance in Cost Classification and Cost Production of Street Food Microenterprises in Bekasi District. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 1090–1096. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i3.4813>
- Nurjanah, R., Ilham, M. M. P., Putri, C. A. T., & ... (2023). Laporan Keuangan Sebagai Penunjang Kinerja Forum UMKM Cikarang Pusat. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1(2), 204–209. <http://jurnal.pelitaibangsa.ac.id/index.php/jpp/article/view/2427%0Ahttp://jurnal.pelitaibangsa.ac.id/index.php/jpp/article/download/2427/1514>
- Nurmala, N., Sinari, T., Lilianti, E., Jusmany, J., Emilda, E., Arifin, A., & Novalia, N. (2022). Usaha Kuliner Sebagai Penggerak Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.458>
- Putra, D., Irawati, A., Swissia, P., Yusndera, M. A. E., & Sudibyo, N. H. (2022). Peningkatan Ekonomi Kreatif dalam Pemanfaatan BUMDes Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Desa Cinta Mulya Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–181. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i2.1995>
- Rizky, F., Agustina, A., Azlina, A., Lisnawati, L., Azmy, K., Sari, D. M., & Martunis, L. (2024). Peningkatan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan dan Pendampingan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gampong Siem. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 70–77. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i1.4034>
- Susila, I., Purbasari, H., & Bawono, A. D. B. (2022). Peningkatan Kemampuan Bumdes dalam Pengelolaan Keuangan melalui Aplikasi MY-SQL. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 107–113. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i2.2048>
- Yahya, A., Ayuningtyas, E. A., Putri, L. A., & Ningrum, S. M. (2024). Peningkatan Kompetensi Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro Bakso Senggol Desa Pasir Gombang Cikarang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 126–131. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i1.3762>

- Yahya, A., Hidayat, T., Saputera, D., Muhsoni, R., & Ramdani, C. (2024). Pendampingan Pembuatan Proposal Bisnis “Mak Enjoeh.” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 6(2), 456–461. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i2.37934>
- Yahya, A., Wulandari, S., Nurjanah, R., & Nugroho, A. T. (2021). *Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Kredit Dan Laporan Keuangan Umkm Beken Kabupaten Bekasi*. 200(October), 570–576.
- Yuningsih, N., Asral, & Prasetyo Harisandi. (2023). Pemberdayaan Dan Pemasaran Produk Umkm Kab.Bekasi Melalui Bazar Umkm. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i1.39>